

**KESEIMBANGAN**

**التوازن**

**DALAM BERAGAMA**

**MASJID RAMADHAN**



ISLAM adalah Manhaj Rabbani yang komprehensif dalam arti luas, menyeluruh, detail, meliputi berbagai aspek kehidupan.

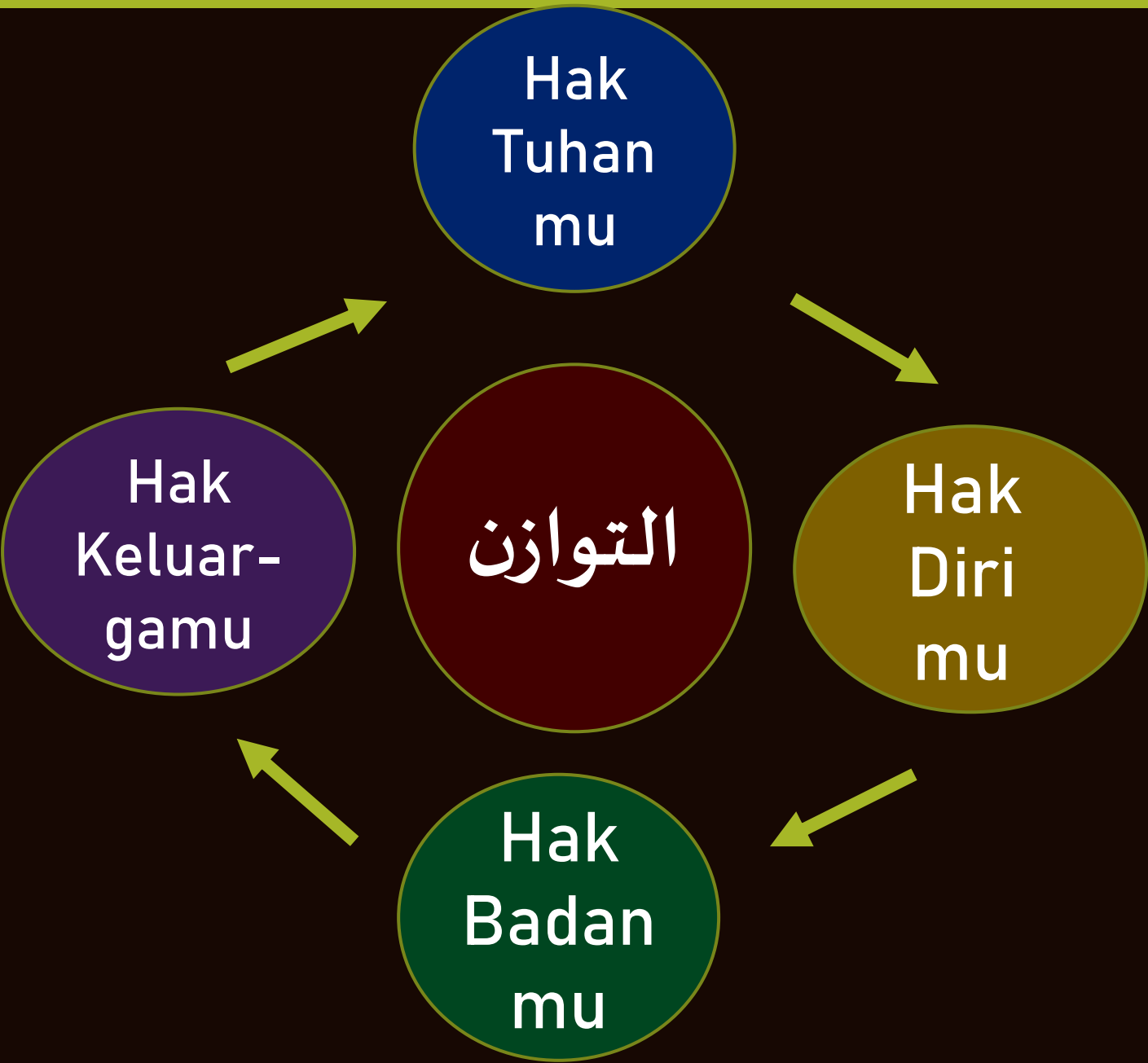
Sebagai manhaj rabbani Islam memiliki banyak karakteristik atau keistimewaan, salah satu diantaranya adalah

التَّوَّازُنُ وَالْإِعْتِدَالُ

KESEIMBANGAN dan JALAN TENGAH

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا (البقرة 143)

ISLAM  
AGAMA  
PENENGAH



إِنَّ لِرَبِّكَ  
عَلَيْكَ حَقًّا  
وَإِنَّ لِنَفْسِكَ  
عَلَيْكَ حَقًّا  
وَلِأَهْلِكَ  
عَلَيْكَ حَقًّا  
وَلِبَدَنِكَ  
عَلَيْكَ حَقًّا  
فَاعْطِ  
كُلَّ ذِي حَقٍّ  
حَقَّهُ



KESEIM-  
BANGAN  
DALAM  
MEMENUHI  
HAL-HAK

## KESEIMBANGAN DUNIA-AKHIRAT

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِآتِكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ  
مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ  
الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.

(Al-Qashash 77)

KESEIMBANGAN  
DUNIA  
AKHIRAT

## KESEIMBANGAN DUNIA-AKHIRAT

Ayat ini juga mengajarkan kepada kita keseimbangan hidup antara dunia dan di akhirat.

Seimbang tidak selalu berarti sama. Dalam keseimbangan juga berlaku proporsionalitas.

Rezeki manusia di dunia ini berbeda-beda.

Yang kaya bisa saja zuhud. Yang miskin bisa saja thamak

Kecenderungan manusia juga berbeda-beda

Yang cenderung zuhud dan qanaah belum tentu baik

Yang cenderung dunia dan tidak qanaah belum tentu buruk

Maka keseimbangan itu bersifat dinamis dengan berpedoman pada orientasi hidup

KESEIMBANGAN  
DUNIA  
AKHIRAT

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم  
(( سَدِّدُوا وَقَارِبُوا وَأَبْشِرُوا فَإِنَّهُ لَنْ يُدْخِلَ  
الْجَنَّةَ أَحَدًا عَمَلُهُ. قَالُوا: وَلَا أَنْتَ يَا رَسُولَ  
اللَّهِ؟ قَالَ: وَلَا أَنَا إِلَّا أَنْ يَتَغَمَّدَنِي اللَّهُ مِنْهُ  
بِرَحْمَتِهِ. وَاعْلَمُوا أَنَّ أَحَبَّ الْعَمَلِ إِلَى اللَّهِ  
أَدْوَمَهُ وَإِنْ قَلَّ )) رواه مسلم

IBADAH

## KESEIMBANGAN DALAM IBADAH

- Ada tiga orang datang ke rumah istri-istri Nabi SAW menanyakan bagaimana ibadah beliau. Setelah dijelaskan, mereka meremehkan. Lalu yang satu berkata: saya akan salat sepanjang malam selamanya. Yang lain berkata: saya akan puasa sepanjang tahun. Yang lain lagi berkata: saya tidak akan nikah sepanjang hidup saya agar bisa fokus melakukan ibadah.
- Nabi SAW yang mendengar ucapan mereka itu bersabda: Demi Allah, aku adalah orang yang paling takut dan paling bertakwa kepada Allah. Namun aku puasa tapi juga berbuka. Aku shalat malam tapi juga tidur. Aku juga mengawini perempuan-perempuan. Barang siapa tidak suka kepada sunnahku, maka dia tidak termasuk golonganku (H.R. Imam Bukhari)

IBADAH

## KESEIMBANGAN DALAM INFIAK

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا  
وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian. (Al-Furqan 67)

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ  
فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا

Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya sehingga kamu menjadi tercela dan menyesal. (Al-Isra` 29)

INFIAK



## KESEIMBANGAN DALAM INFAK

- Kisah Sa'ad bin Abi Waqqas mintaa izin kepada Nabi SAW untuk menyedekahkann  $\frac{2}{3}$  hartanya, dan  $\frac{1}{3}$  diwariskan untuk anak tunggalnya. Nabi menjawab : tidak. Bagaimana kalau  $\frac{1}{2}$  ?. Beliau menjawab tidak. Bagaimana kalau  $\frac{1}{3}$  ? Beliau bersabda:  $\frac{1}{3}$  itu banyak. Kamu meninggalkan anakmu dalam keadaan berkecukupan lebih baik daripada meninggalkanya dalam keadaan miskin sampai meminta-minta kepada orang lain.
- Dalam riwayat lain, Abu Bakar menginfakkan seluruh hartanya dan Nabi SAW tidak menolaknya.
- Sulaiman Ar-Rajhi (konglomerat Saudi) menginfakkan hampir seluruh kekayaannya dan menyisakan sedikit untuk keperluan sehari-harinya yang sederhana.
- Bagaimana menggabungkan kedua hadis tersebut?

INFAK

يُبْنِي ۚ آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا

وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ (الأعراف 31)

مَا مَلَأَ آدَمِيٌّ وَعَاءً شَرًّا مِنْ بَطْنٍ بِحَسْبِ ابْنِ آدَمَ أَكْلَاتٌ

يُقَمِّنَ صُلْبَهُ فَإِنْ كَانَ لِأُمَّحَالَةٍ فَثَلْثٌ لِبَطْنِهِ وَثَلْثٌ لِشَرَابِهِ

وَوَثَلْثٌ لِنَفْسِهِ (الترمذي)

Tidaklah anak Adam mengisi bejana lebih buruk daripada perutnya. Cukuplah baginya beberapa suap untuk menegakkan punggungnya. Jika tidak bisa tidak, maka sepertiga (kapasitas perutnya) untuk makanannya, sepertiga untuk minumannya, dan sepertiga untuk nafasnya.

MAKAN  
MINUM

## KESEIMBANGAN DALAM MENCINTAI DAN MEMBENCI

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا  
وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ (البقرة 216)

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu,  
dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat  
buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

PETUAH IMAM SYAFI'I

أَحِبُّ حَبِيبِكَ هَوْنًا مَا # عَسَىٰ أَنْ يَكُونَ بَغِيضَكَ يَوْمًا مَا  
أَبْغَضُ بَغِيضَكَ هَوْنًا مَا # عَسَىٰ أَنْ يَكُونَ حَبِيبَكَ يَوْمًا مَا

CINTA  
dan  
BENCI

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Dan hendaklah ada di antara kalian segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar; merekalah orang-orang yang beruntung. (Ali Imran 104)

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ،  
فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ، وَذَلِكَ أضعفُ الإيمَانِ (رواه مسلم)

Barangsiapa melihat kemungkaran hendaklah dia mencegahnya dengan tangannya, kalau tidak bisa dengan lisanya, kalau tidak bisa dengan hatinya. Dan itulah selemah-lemah iman.

AMAR  
MA'RUF  
NAHI  
MUNKAR

- **AMAR MA'RUF NAHI MUNKAR (AMNH) MERUPAKAN SALAH SATU POKOK IMAN DAN KEWAJIBAN UMAT ISLAM**
- Dari firman Allah SWT dapat difahami bahwa AMNH bersifat fardhu kifayah, artinya menjadi kewajiban dari satu kelompok umat yang dipilih dan disiapkan untuk itu, atau individu-individu yang memang punya kapasitas untuk itu.
- Tapi sabda Rasulullah menegaskan bahwa mencegah kemungkaran adalah fardhu 'ain, artinya kewajiban setiap muslim, sesuai dengan kemampuan masing-masing, yaitu dengan tangan, dengan lisan, minimal dengan hati.
- Keseimbangan dalam AMNH adalah dengan mempertimbangkan maslahat yang diperoleh dengan AMNH dan mafsadah yang diakibatkan oleh AMNH. Dalam hal ini perlu dipertimbangkan berbagai kondisi di tengah masyarakat dari berbagai segi termasuk cara melakukan AMNH.

**AMAR  
MA'RUF  
NAHI  
MUNKAR**

## KESEIMBANGAN DALAM INTERAKSI DENGAN KAFIRIN (NON-MUSLIM)

- ❖ Islam mengajarkan pergaulan dan perlakuan yang baik adil, seimbang kepada semua kelompok masyarakat termasuk kepada lawan atau musuhnya.
- ❖ Jenis-jenis orang kafir menentukan bentuk perlakuan orang Islam kepada mereka, yaitu: kafir dzimmi, kafir musta'man, kafir mu'ahad, kafir muharib (harbi)
- ❖ Dalam urusan keagamaan keseimbangan diterapkan kaidah *la ikraha fid din, lakum dinukum waliya din*. Tidak boleh ada pencampuradukan keyakinan dan pelaksanaan ibadah.
- ❖ Dalam urusan di luar keagamaan, wujud keseimbangannya adalah sikap adil dalam hubungan antar manusia. Tidak boleh ada ketidakadilan meskipun kepada musuh atau kepada pihak yang tidak disukai.

INTERAKSI  
dengan  
NON-  
MUSLIM

## BAGAIMANA MENGGABUNGKAN DUA AYAT INI UNTUK MEWUJUDKAN KESEIMBANGAN

مُحَمَّدٌ رَّسُولُ اللَّهِ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ

Muhammad itu adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengan dia adalah keras terhadap orang-orang kafir.

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ

Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu.

INTERAKSI  
dengan  
NON-  
MUSLIM

Keseimbangan khauf dan raja` ini  
tercermin di dalam ayat-ayat Al-Qur`an

إِنَّ رَبَّكَ لَسَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ

يَوْمَ تَبْيَضُّ وُجُوهٌ وَتَسْوَدُّ وُجُوهٌ

إِنَّ الْأَبْرَارَ لَفِي نَعِيمٍ وَإِنَّ الْفُجَّارَ لَفِي جَحِيمٍ

فَأَمَّا مَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَاضِيَةٍ

وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ فَأُمُّهُ هَاوِيَةٌ

KHAUF  
dan  
RAJA`



## IBNU TAIMIYAH

Dalam kecemasan ada harapan  
Kalau tidak, terjadi keputusasaan

Dalam harapan ada kecemasan  
Kalau tidak muncul kesembronoan

Dalam posisi kecemasan  
harus ditanamkan harapan  
Dalam posisi penuh harapan  
perlu disematkan kecemasan

KHAUF  
dan  
RAJA`

## ANEKA RAGAM PENYIKAPAN

Khawarij menafikan harapan  
Murji`ah menafikan kecemasan  
Ahlus sunnah harap-harap cemas

### TIGA PENYIKAPAN YANG BISA DITERIMA

Harapannya melebihi kecemasannya  
Kecemasannya melebihi harapannya  
Besarnya harapan atau kecemasan  
tergantung situasi dan kondisi

KHAUF  
dan  
RAJA`

PADA DASARNYA KHAUF DAN RAJA`  
SEBAIKNYA SEIMBANG DALAM HATI  
HAMBA YANG BERIMAN

KHAUF DAN RAJA` ITU KOKOH SEIMBANG  
JIKA HATI HAMBA YANG BERIMAN  
BERGANTUNG KEPADA ALLAH  
BUKAN KEPADA AMALNYA

TAPI ADA SAAT-SAAT DIMANA  
KHAUF HARUS LEBIH DIPERKUAT  
ATAU RAJA` YANG HARUS DIPERKUAT

KHAUF  
dan  
RAJA`

# KAPAN HARAPAN HARUS DIPERKUAT

(1)

Pada akhir kehidupan

لَا يَمُوتُنَّ أَحَدُكُمْ إِلَّا وَهُوَ يُحْسِنُ الطَّنَّ بِاللَّهِ

Puisi Imam Syafi'i menjelang wafat

وَلَمَّا قَسَا قَلْبِي وَضَاقَتْ مَدَاهِبِي  
جَعَلْتُ الرَّجَا مِنِّي لِعَفْوِكَ سُلْمًا

تَعْظَمَنِي ذَنْبِي فَلَمَّا قَرَنْتُهُ  
بِعَفْوِكَ رَبِّي كَانَ عَفْوِكَ أَعْظَمًا

KHAUF  
dan  
RAJA`

# KAPAN HARAPAN HARUS DIPERKUAT

(2)

Pada saat putus asa dari rahmat Allah

قُلْ يُعِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kalian berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Az-Zumar 53)

KHAUF  
dan  
RAJA`

## KAPAN KECEMASAN HARUS DIPERKUAT

(1)

Pada saat diri terbuai oleh harapan  
Pada saat hidup nyaman rejeki melimpah ruah

(2)

Pada saat diri terjerat oleh kemaksiatan  
dan terjerumus dalam lingkungan yang  
kurang peduli kepada nilai-nilai  
keagamaan

**KHAUF  
dan  
RAJA`**

## KAPAN KECEMASAN HARUS DIPERKUAT

(3)

Orang saleh yang rajin beribadah kadang-kadang terlena, dan merasa aman dari kemungkinan tergelincir dalam kemaksiatan dan merasa pasti husnul khatimah. Pada saat seperti ini perlu memasukkan khauf atau kecemasan ke dalam dirinya.

KHAUF  
dan  
RAJA`